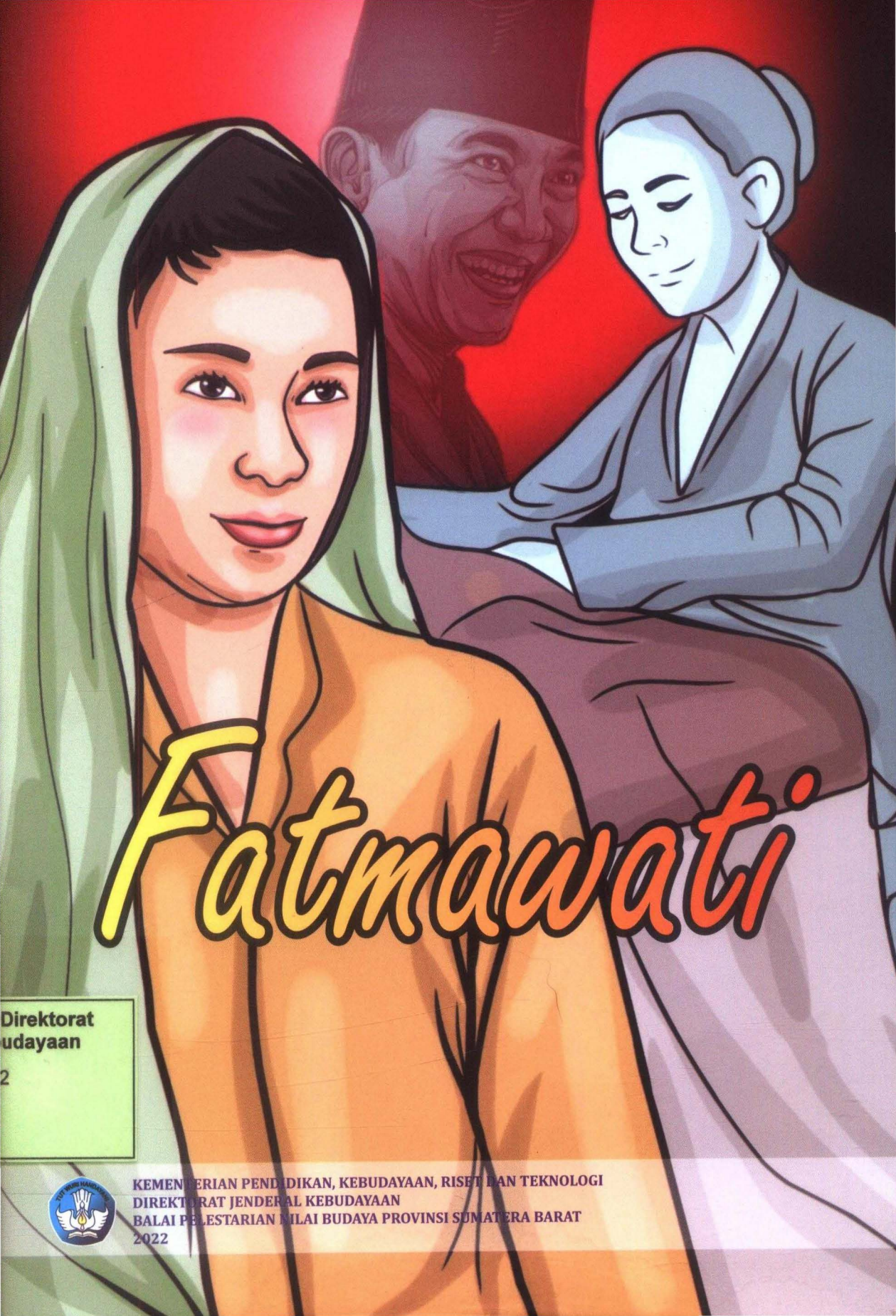




Fatmawati

Direktorat
Budayaan
2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA PROVINSI SUMATERA BARAT
2022

920.72
FAT

Tim Redaksi :

**Pimpinan Redaksi/
Penanggung jawab**
Undri, SS.MSi

Redaktur
*Rahma Dona
Efrianto
Ferawati
Sefiani Rozalina*

Ilustrator
Rio Ariyanto. S.Pd

Editor
Alip

Design Grafis
Rolly Fardinan

Penyelaras Cerita
*Ferawati
Sefiani Rozalina*

Penerbit
Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Sumatera Barat

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas izin-Nyalah komik Sejarah dan Budaya yang berjudul Fatmawati Tokoh Pejuang Wanita dari Bengkulu dapat diselesaikan dengan baik. Pembuatan komik ini salah satu tanggung jawab pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Sumatera Barat untuk menginventarisasi, mencatat dan mendokumentasikan serta mengsosialisasikan berbagai karya budaya dan sejarah yang terdapat di wilayah kerjanya di Provinsi Sumatera Barat, Bengkulu dan Sumatera Selatan.

Pembuatan Komik bertema sejarah dan budaya tahun 2022 ini mengambil tema tokoh sejarah wanita yang terdapat di wilayah kerja. Alasan pemilihan tema ini lebih ditekankan pada perkembangan zaman dan teknologi menyebabkan banyak masyarakat terutama generasi muda yang tidak lagi mengenal tokoh-Tokoh yang pernah berjuang dan berjasa dalam sejarah kemerdekaan atau mengisi kemerdekaan. Dalam rangka mensosialisasikan Tokoh Sejarah tersebut BPNB Sumatera Barat menerbitkan komik yang cuba menampilkan tokoh sejarah dengan kemas baru yang lebih menarik bagi generasi muda

Komik yang saat ini dibaca menjadikan Fatmawati sebagai tokoh utama. Sebagai anak bangsa kita menyadari bahwa Fatmawati merupakan tokoh wanita yang menjadi penjahit Bendera Sang Saka Merah Putih dan istri dari Bung Karno. Dari rahim beliau lahir beberapa putra putri diantaranya Megawati Soekarno Putri Presiden Republik Indonesia ke-5..

Penulis menyadari bahwa pembuatan komik ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan laporan ini di masa-masa mendatang. Akhir kata, semoga komik ini bermanfaat bagi masyarakat luas. Sekian dan terima kasih

Padang, Oktober 2022

**SAMBUTAN
KEPALA BALAI
PELESTARIAN NILAI BUDAYA (BPNB)
SUMATERA BARAT**

Diiringi rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, Saya menyambut baik selesainya Komik Sejarah dan Budaya yang saat ini mengambil tema tokoh sejarah wanita di Wilayah kerja Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Sumatera Barat tahun 2022 ini dapat diselesaikan dengan baik. Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Sumatera Barat dengan wilayah kerja Provinsi Sumatera Barat, Bengkulu, dan Sumatera Selatan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi punya tanggung jawab dalam melestarikan dan mensosialisasikan karya budaya dan sejarah di tiga wilayah kerja kepada masyarakat umum terutama sebagai generasi penerus bangsa.

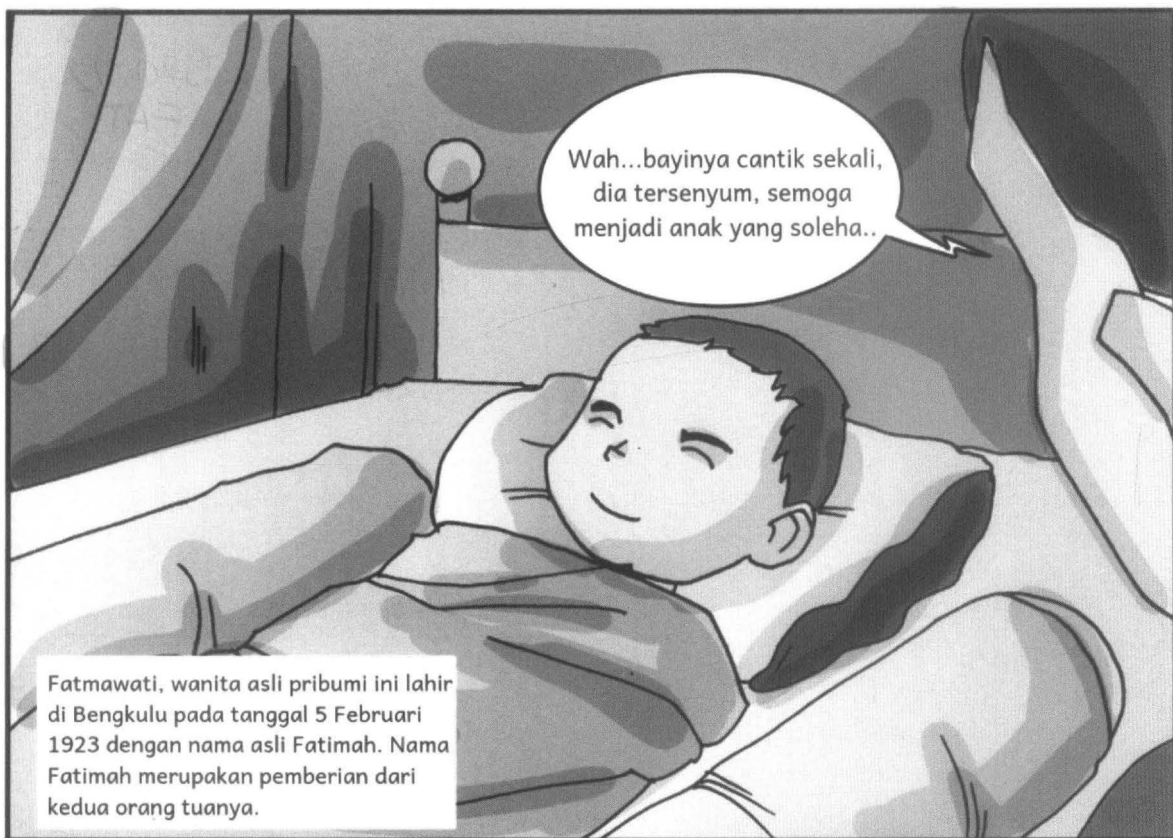
Salah-satu penguatan jati diri bangsa, adalah melakukan menginventarisasi, mencatat dan mendokumentasikan dan mensosialisasikan karya budaya dan sejarah perjuangan kepada generasi muda. Karena setiap sejarah perjalanan bangsa selalu mengandung nilai-nilai tinggi yang bisa membangun semangat untuk bekerja jauh lebih baik. Menjaga dan melestarikan nilai-nilai yang terdapat dalam sejarah perjalanan anak bangsa tentu akan berpengaruh pada terjaganya nilai-nilai perjuangan Sejarah Bangsa.

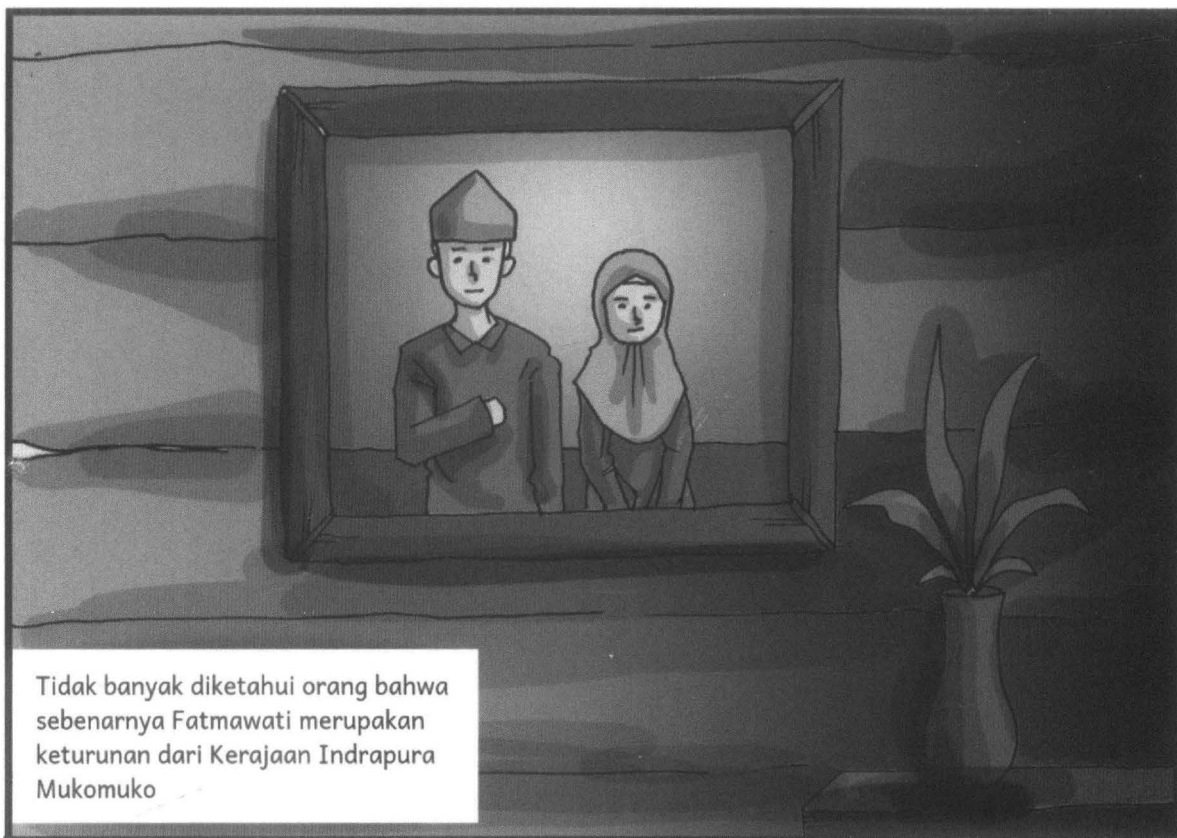
Dalam konteks substansi komik ini, pemilihan Fatmawati menjadi sebagai salah-satu tokoh yang akan disosialisasikan kepada generasi muda merupakan sebuah keputusan yang tepat. Fatmawati merupakan seorang perempuan dari Kota Bengkulu yang memberikan peran yang sangat besar dalam lahirnya bendera sang saka merah putih. Dalam konteks itulah menariknya komik ini dibuat untuk membantu mensosialisasikan peranan Fatmawati dalam sejarah perjalanan bangsa Indonesia.

Akhir kata, semoga komik ini bermanfaat dalam menjadikan sejarah perjalanan bangsa sebagai sumber informasi untuk menyusun dan membangun masa depan yang lebih baik dalam rangka pemajuan kebudayaan kedepannya.

Kepala BPNB Sumbar

Undri, SS.M.Si
NIP.197707012009021001





Tidak banyak diketahui orang bahwa sebenarnya Fatmawati merupakan keturunan dari Kerajaan Indrapura Mukomuko



Sang ayah Hassan Din adalah keturunan ke-6 dari Kerajaan Putri Bunga Melur. Putri Bunga Melur bila diartikan adalah putri yang cantik, sederhana, bijaksana.



Dalam situasi ekonomi yang serba kekurangan itulah Fatmawati menjalani masa kecilnya. Melihat kesulitan yang dihadapi oleh keluarganya, Fatmawati pun kemudian turut membantu meringankan beban kedua orang tuanya



*kacang bawang..
kacang bawang...*

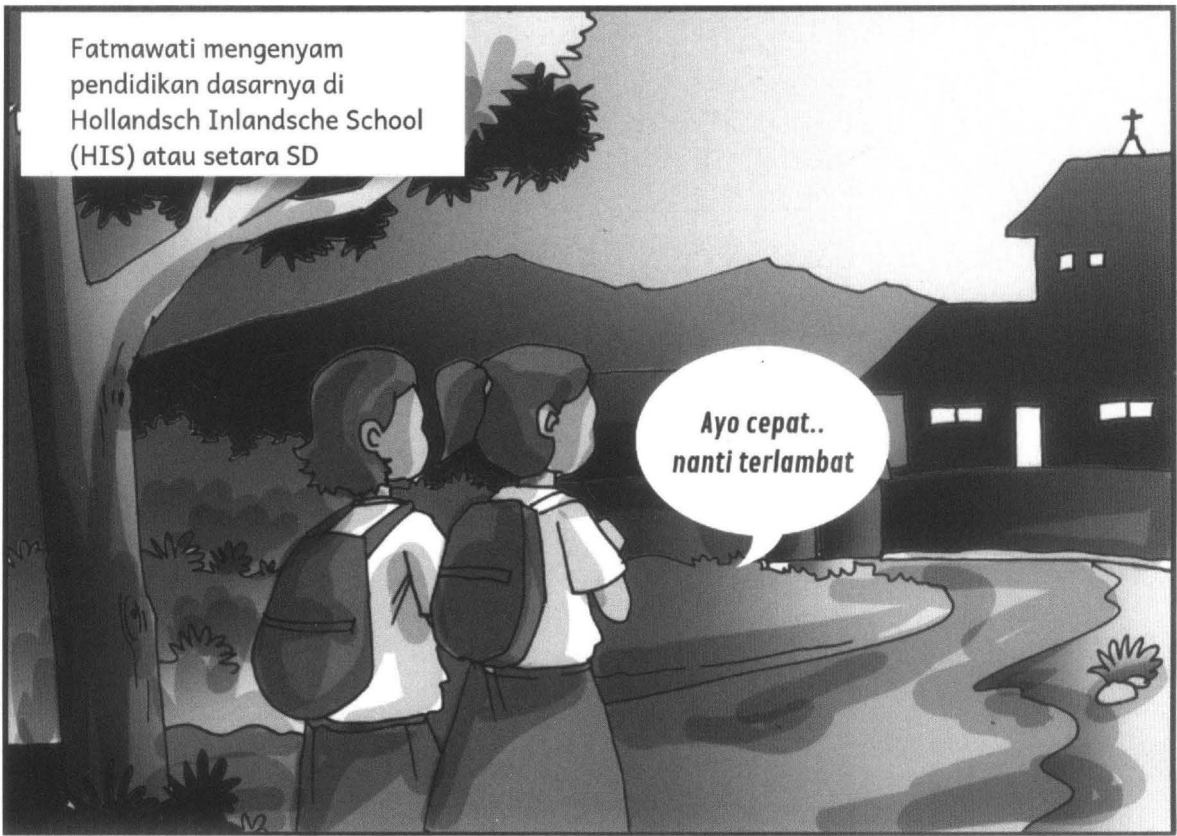


Oh ya .
tunggu sebentar
bu

Dek...belii
minyak goreng
setengah ya

dengan membantu menjajakan kacang bawang yang digoreng oleh ibunya atau menunggui warung kecil di depan rumahnya. Di samping itu walaupun perekonomiannya mengalami kekurangan, tidak menyurutkan Fatmawati untuk belajar di sekolah.

Fatmawati mengenyam pendidikan dasarnya di Hollandsch Inlandsche School (HIS) atau setara SD



Ia kemudian melanjutkan pendidikannya di sekolah yang dikelola oleh organisasi katolik. disekolah, fatmawati merupakan anak yang cerdas dan pandai bergaul



Nanti aku yang
Menjelaskan materi
Kelompok kita

Ok...aku notulen

Sejak kecil beliau menyukai kegiatan organisasi. Ia bahkan aktif dalam kegiatan yang bersifat organisasi. Ia juga sering memimpin diskusi dengan teman temannya



Baiklah .
itulah penjelasan dari
kelompok kami

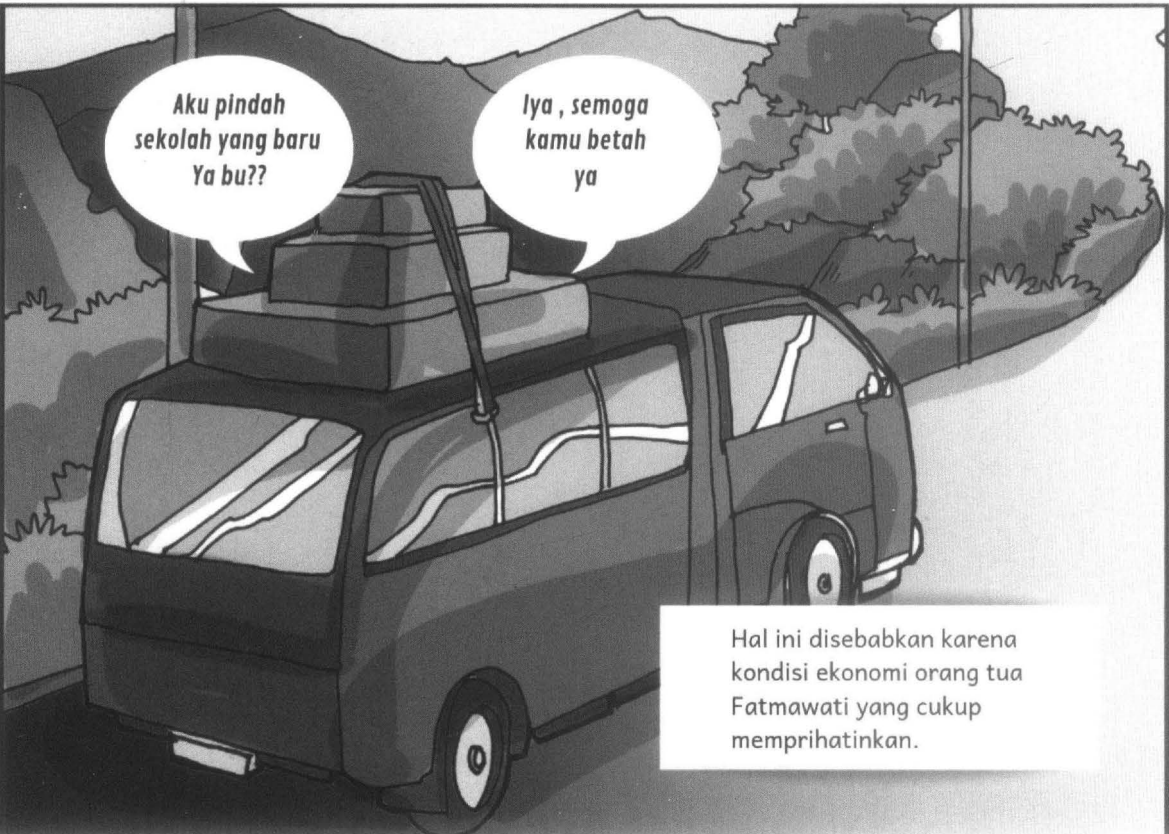
Jiwa pemimpin yang tegas dan bijak sudah tertanam sejak kecil, kemampuannya dalam berbahasa dan menyampaikan pendapat juga sangat baik

Ketika Fatmawati duduk di bangku sekolah kelas empat, Fatmawati dan orang tuanya memutuskan untuk pindah kembali ke Palembang.



Aku pindah
sekolah yang baru
Ya bu??

Iya, semoga
kamu betah
ya



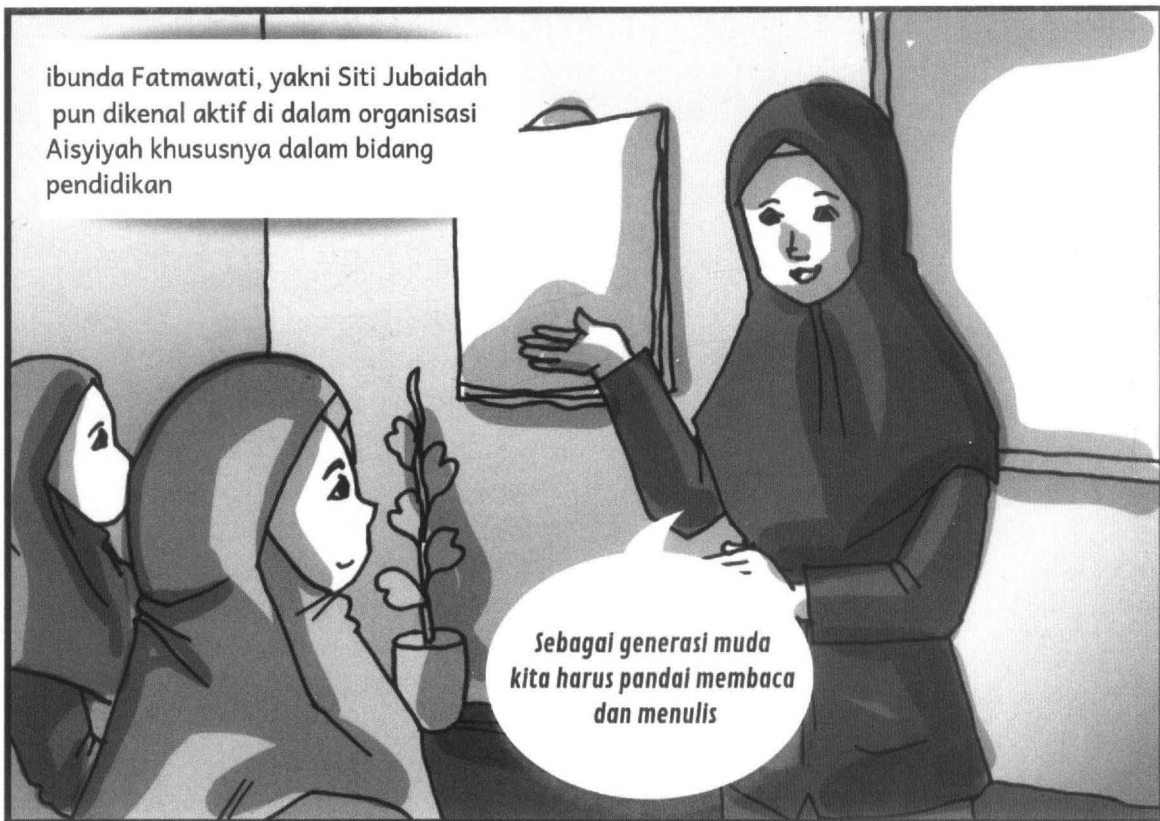
Hal ini disebabkan karena kondisi ekonomi orang tua Fatmawati yang cukup memprihatinkan.

Fatmawati tinggal di Palembang kembali,
dan Fatmawati bersekolah di HIS
Muhammadiyah Bukit Kecil



Di sekolah yang baru Fatmawati menerima pelajaran tambahan selain pelajaran umum, di antaranya pelajaran menjahit, mengatur meja makan, dan memasak.

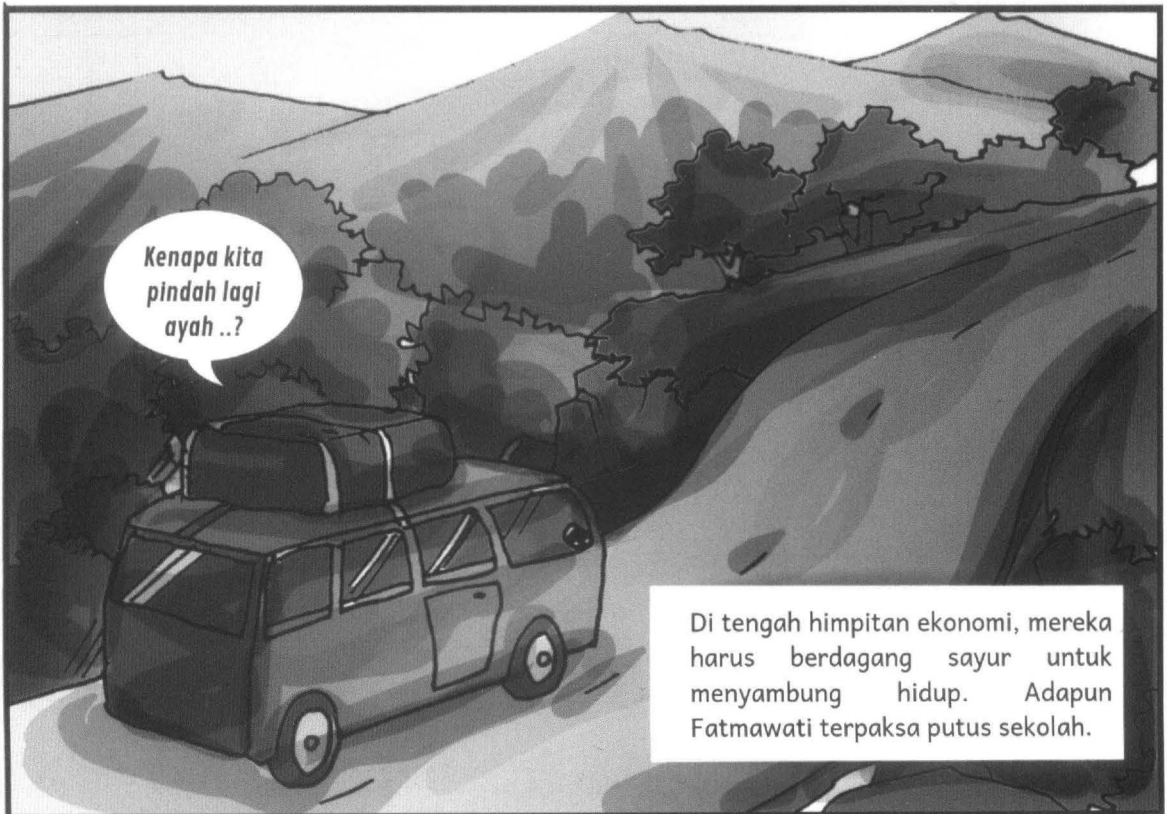
ibunda Fatmawati, yakni Siti Jubaidah pun dikenal aktif di dalam organisasi Aisiyyah khususnya dalam bidang pendidikan





Karena usahanya kurang lancar, mereka akhirnya pindah lagi ke Curup, daerah antara Lubuk Linggau dengan Bengkulu.

Usahaku semakin hari semakin sepi, ada baiknya aku kembali ke Bengkulu lagi...



Kenapa kita pindah lagi ayah..?

Di tengah himpitan ekonomi, mereka harus berdagang sayur untuk menyambung hidup. Adapun Fatmawati terpaksa putus sekolah.



Fatmawati merupakan sosok yang tabah. Dia tidak pernah mengeluh dengan diskriminasi kolonial yang merugikan keluarganya.



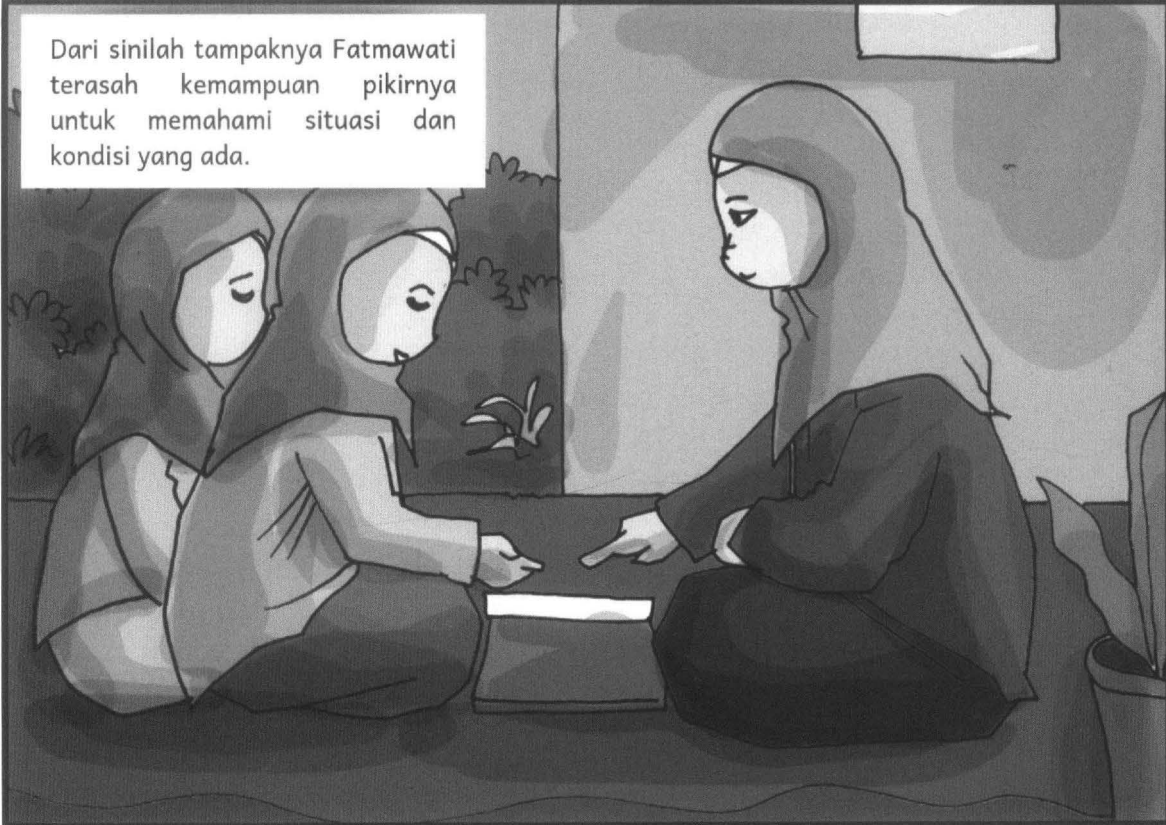
Bahkan, Hasan pernah diinterogasi oleh Belanda ketika menjadi penyelenggara Kongres Besar Muhammadiyah.



Jadi.. sebagai remaja yang cerdas
, kita harus mempunyai
pengetahuan ,ilmu agama dan
Etika yang baik

Fatmawati sejak remaja sudah aktif di Muhammadiyah melalui Nasyyatul Aisyyiah, yang merupakan gerakan perempuan muda Muhammadiyah yang memang memberi ruang untuk pembinaan mulai dari anak-anak hingga remaja.

Siap...kak
fatma..



Dari sinilah tampaknya Fatmawati terasah kemampuan pikirnya untuk memahami situasi dan kondisi yang ada.

Saat Bung Karno diasingkan di Bengkulu bersama istrinya Inggit Garnasih pada 1938,

Kita akan kemana pak??

Kita akan tinggal di Bengkulu,

Mereka menempati sebuah rumah tua yang sekarang masih kokoh dan di kenal dengan rumah bung karno





Satu waktu, Fatmawati diajak ayahnya untuk mengunjungi Soekarno yang sedang diasingkan ke Bengkulu dari Flores. Betapa senangnya dia karena akan bertemu dengan sosok yang membuat penjajah kelimpungan.

*Ayah...Fatma senang
sekali bisa bertemu
bung Karno*



Kedatangan Fatmawati dan Ayahnya disambut hangat oleh Soekarno. mereka berbincang bincang tentang kondisi bangsa saat ini

*Bagaimana
perkembangan dan
pergerakan
Muhammadiyah di
Bengkulu??*





Menginjak usia ke-17, Fatmawati berhasil menamatkan sekolahnya. Ayahnya membelikan sepeda sebagai bentuk apresiasi.



Wah..terima kasih ayah, Fatma senang sekali

Karena nilai dan prestasi mu bagus, maka ayah belikan sepeda ini untuk hadiah



Sepeda itulah yang mengantarkan Fatmawati ke kediaman Sukarno karena ingin mendapat saran soal pinangan yang diterimanya dari lelaki Wedana. Alih-alih mendapat saran, Fatmawati malah terkejut dengan ekspresi Sukarno.



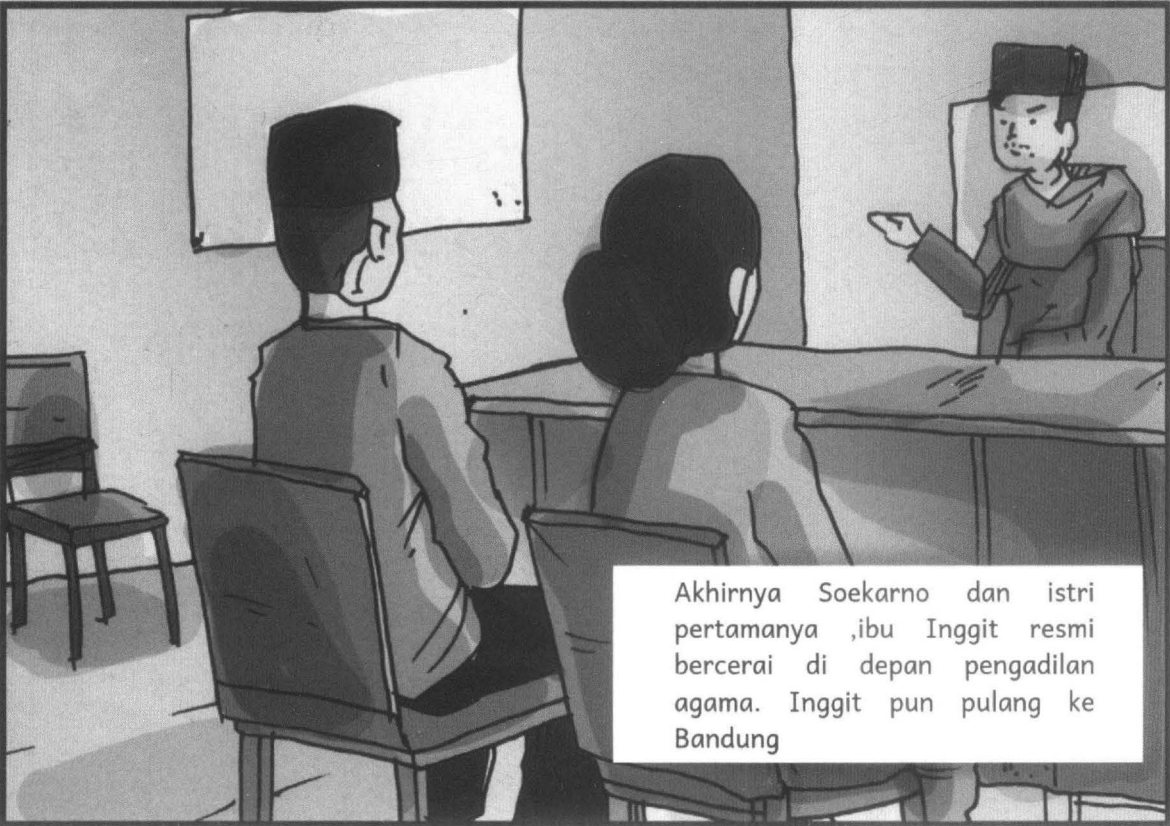
Tanpa diduga, Sukarno justru mengutarakan cintanya kepada Fatmawati. Sontak, sang gadis gelisah. Kendatipun dia mengagumi Sukarno, dia tidak ingin merusak hubungannya dengan Inggrid. Dia juga tidak mau dimadu, apalagi dengan lelaki yang usianya sebaya dengan ayahnya.

Kabar retaknya rumah tangga Sukarno dengan Ingrid rupanya sampai di telinga Fatmawati.



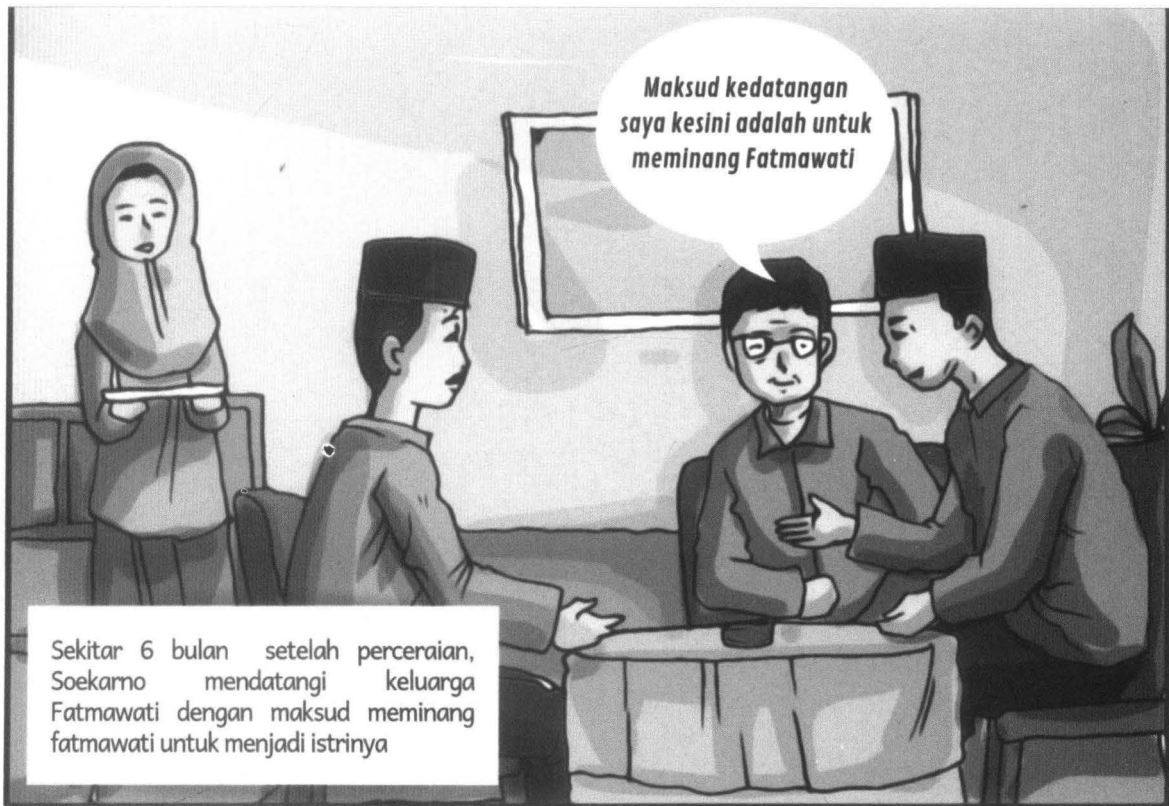
A black and white illustration of a woman wearing a hijab, sitting on a bed. She has a thoughtful or worried expression. To her left is a small table with a vase of flowers and some books. To her right is a rolled-up mat or blanket. A thought bubble is next to her head.

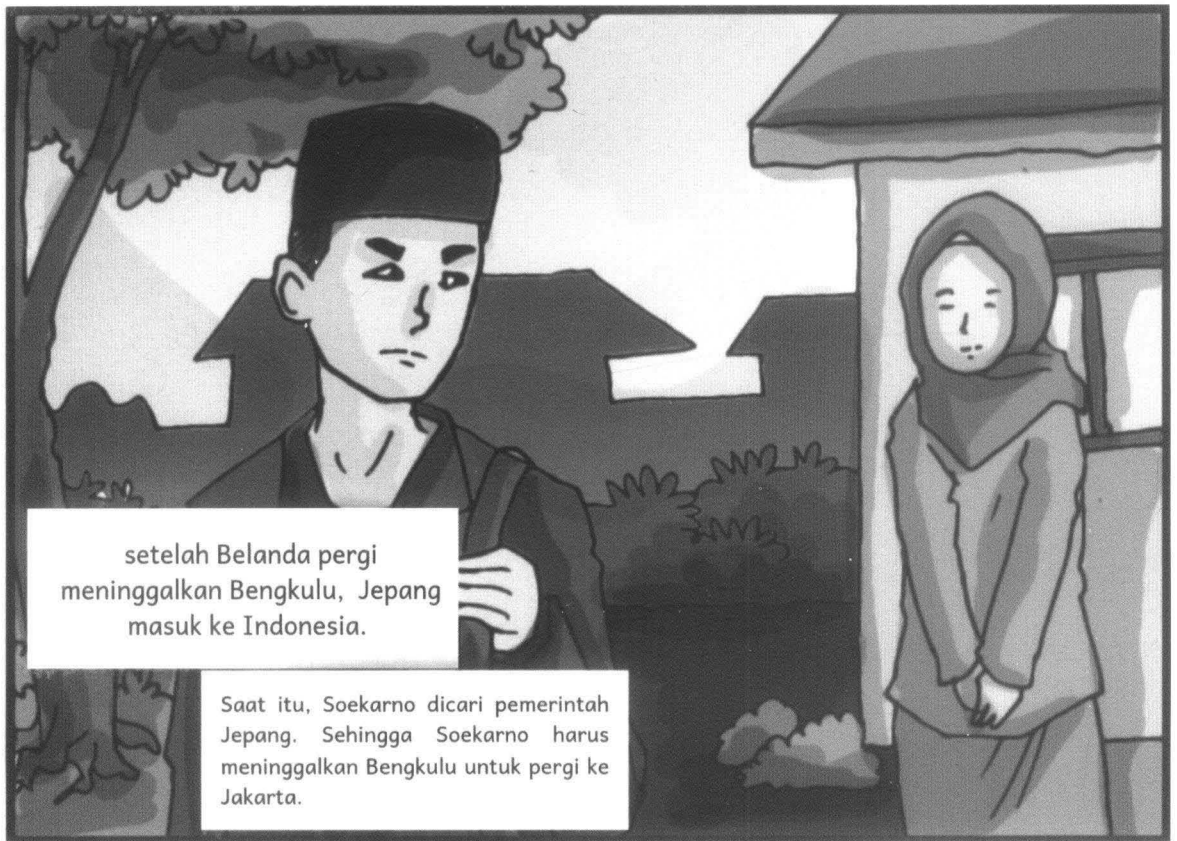
Apa yang harus kulakukan



A black and white illustration of a courtroom scene. A man and a woman are seated in the foreground, facing a man who is standing and speaking. The man standing is wearing a traditional Indonesian cap (peci) and a long-sleeved shirt. The man and woman in the foreground are also wearing traditional Indonesian clothing. The setting appears to be a formal room with a whiteboard in the background.

Akhirnya Soekarno dan istri pertamanya ,ibu Inggit resmi bercerai di depan pengadilan agama. Inggit pun pulang ke Bandung





setelah Belanda pergi
meninggalkan Bengkulu, Jepang
masuk ke Indonesia.

Saat itu, Soekarno dicari pemerintah
Jepang. Sehingga Soekarno harus
meninggalkan Bengkulu untuk pergi ke
Jakarta.



Tidak lama kemudian, Soekarno mengusahakan pernikahannya
dengan Fatmawati. karena pada saat itu Soekarno sedang berada di
Bengkulu, maka pernikahan dilakukan dengan cara diwakilkan oleh
seorang utusan yang bernama Opseter Sardjono sebelum di
antarkan ke Jakarta. Pernikahan mereka akhirnya berlansung pada
juli 1942 kala fatmawati berusia 20 tahun.

Terjadilah, pada 1 Juni 1943 Fatmawati datang ke Jakarta untuk mendampingi Soekarno, Fatmawati mendampingi Soekarno pada masa kedudukan Jepang di Jakarta.



Mereka berdua pun tinggal di Jakarta



Masa-masa yang bahagia dijalani oleh Fatmawati dan Soekarno setelah melakukan pernikahan. Salah satunya dengan berboncengan naik sepeda ontel mengitari desa

Pegangan yang erat dek

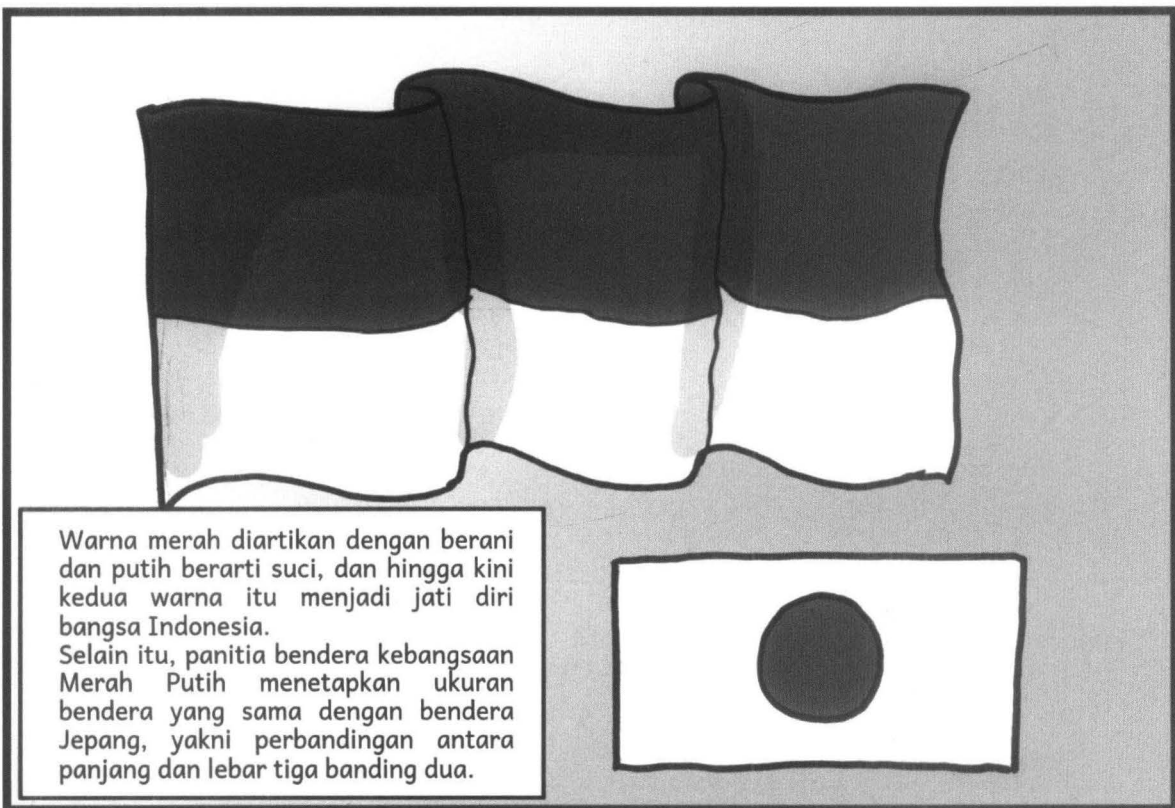
Iya bung

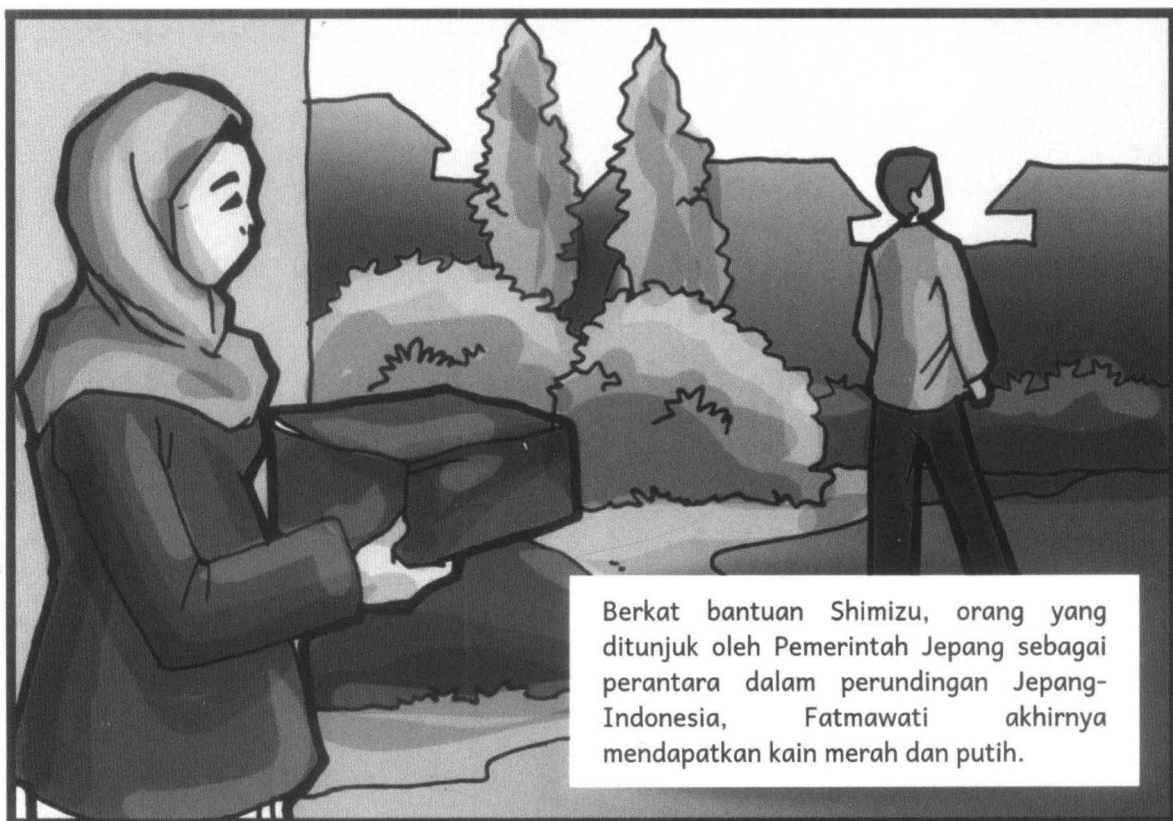
Soekarno merasa bahagia sekali memiliki seorang istri yang bijak dan pengertian, begitu juga yang dirasakan oleh Fatmawati yang menjadi seorang istri orang nomor satu di Indonesia

pada 7 September 1944, Jepang
menjanjikan Indonesia untuk
merdeka



Oleh sebab itu, Chuuo Sangi In sebagai badan
pembantu pemerintahan Jepang yang terdiri dari
orang Jepang dan pribumi kemudian melakukan
sidang tidak resmi pada 12 September 1944.
Sidang yang dipimpin Ir. Soekarno tersebut
membahas pengaturan pemakaian bendera dan lagu
kebangsaan Indonesia.

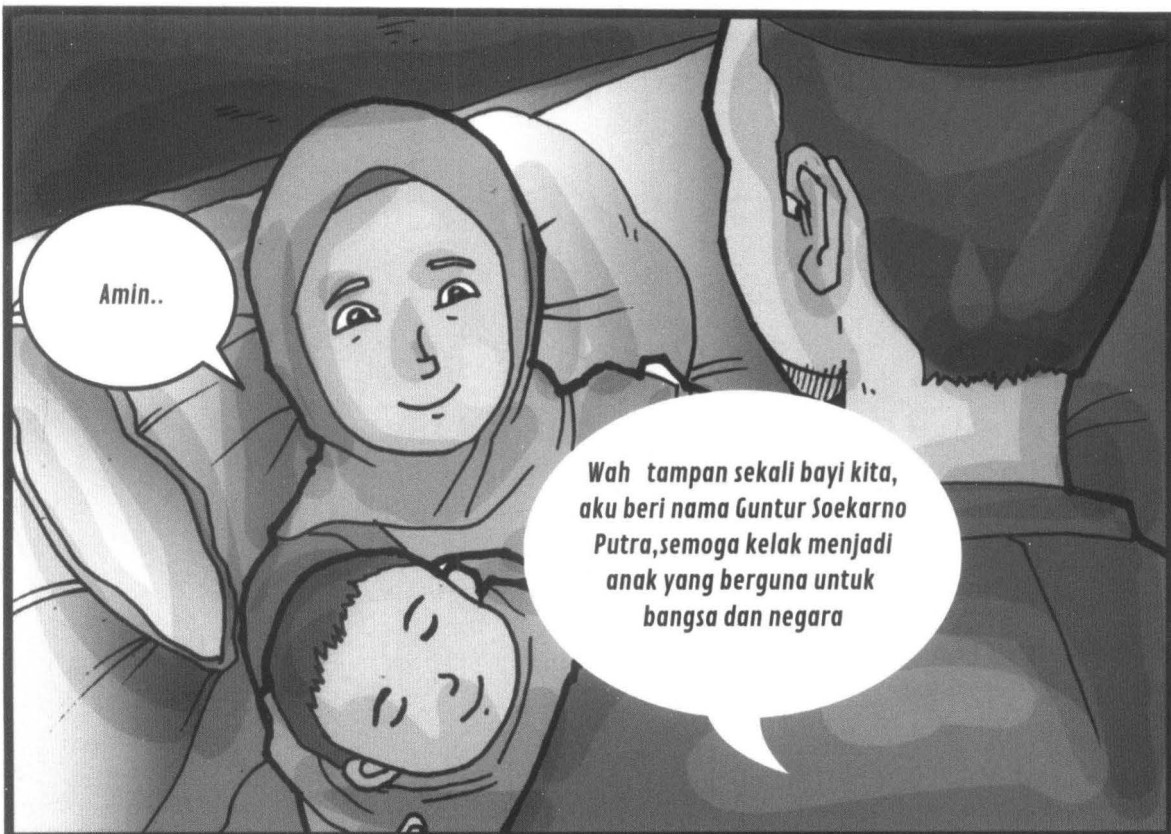






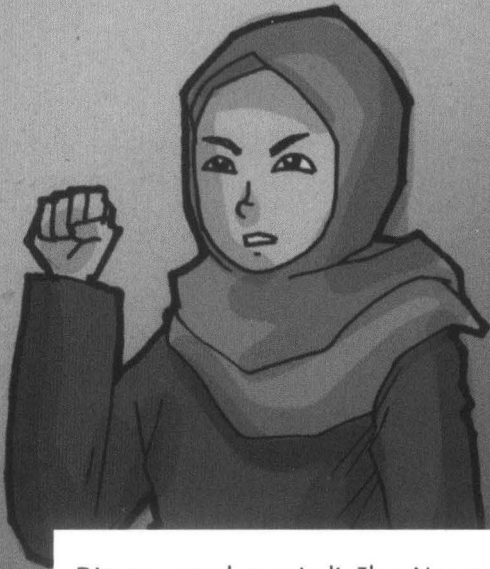


Lalu lahirlah anak pertama mereka bernama Guntur Soekarno Putra. Ketika Indonesia merdeka Soekarno dipilih menjadi Presiden dan disinilah peran Fatmawati yang baru dimulai sebagai Ibu Negara.

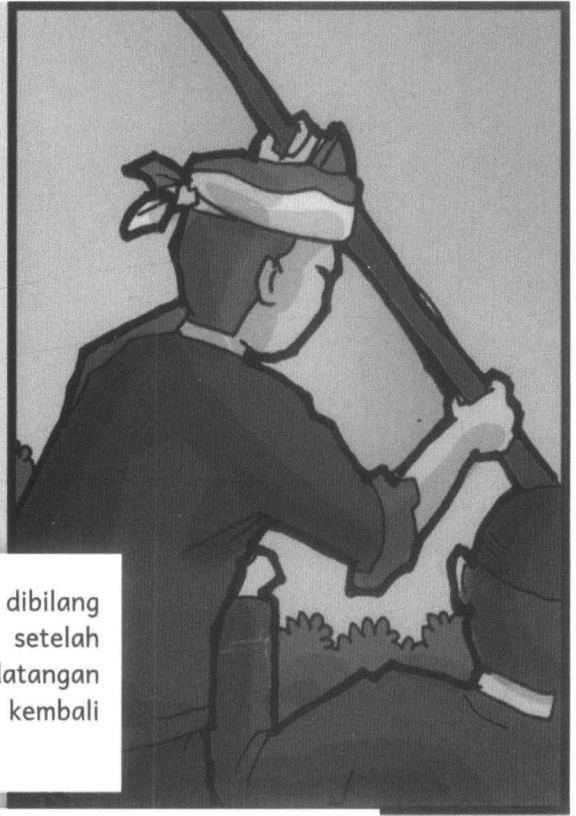


Amin..

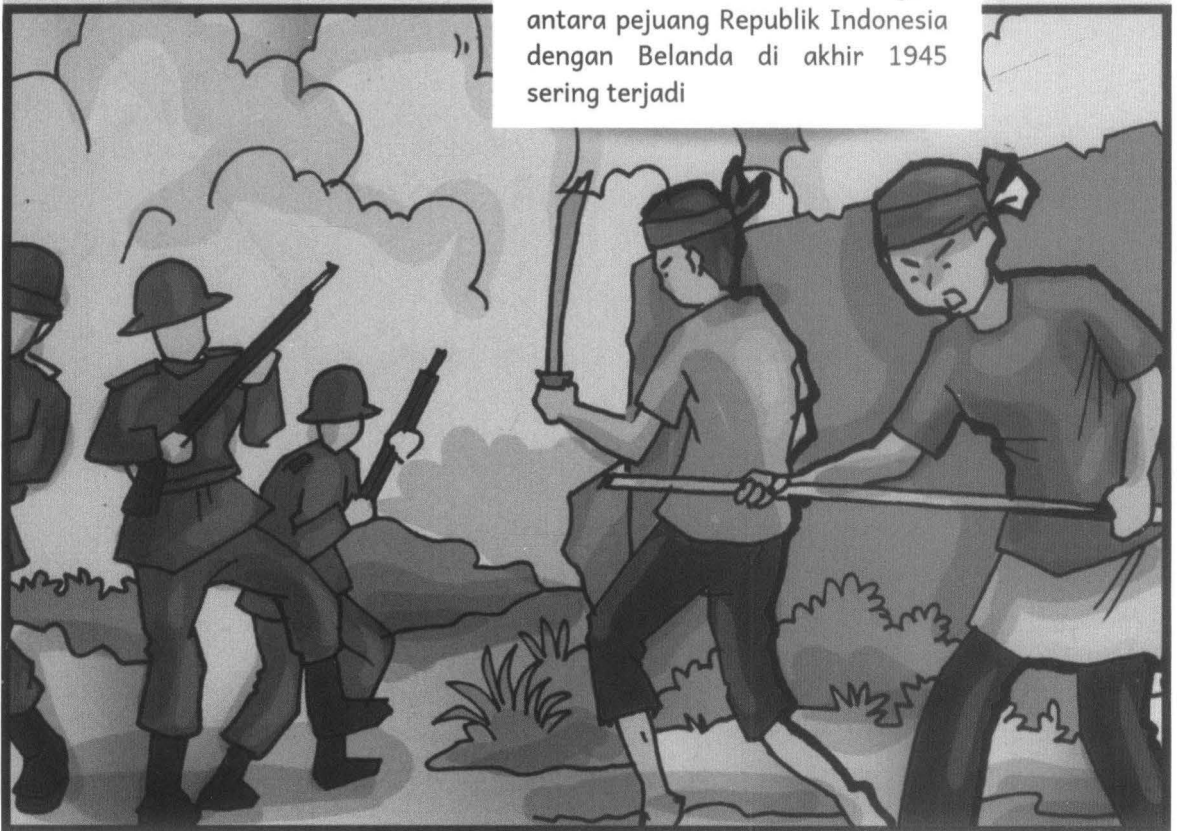
Wah tampan sekali bayi kita, aku beri nama Guntur Soekarno Putra, semoga kelak menjadi anak yang berguna untuk bangsa dan negara



Dimasa awal menjadi Ibu Negara bisa dibilang sulit karena pada masa ini situasi setelah Proklamasi semakin memanas karena kedatangan sekutu dan Belanda yang ingin merebut kembali Indonesia



Bentrokan dan kontak senjata antara pejuang Republik Indonesia dengan Belanda di akhir 1945 sering terjadi

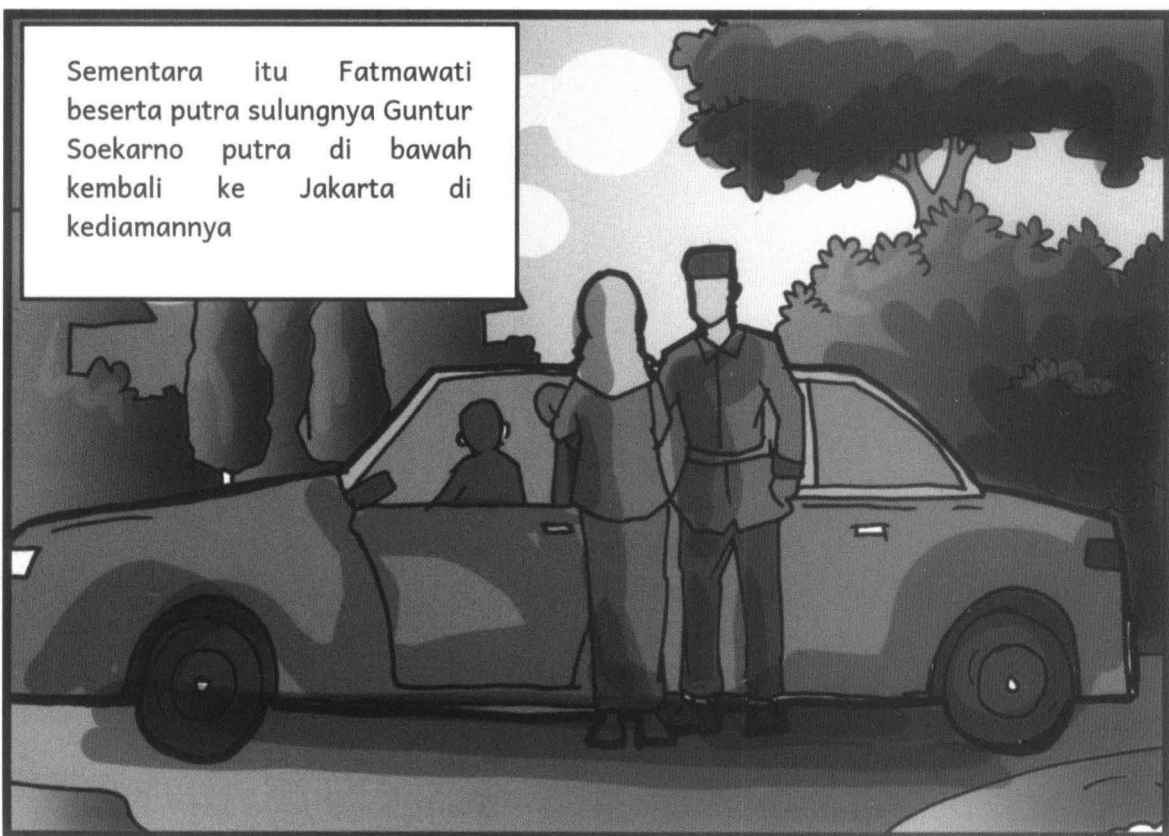


Menjadi istri Soekarno membuat Fatmawati lekat dengan gerakan kemerdekaan Indonesia. beberapa kali Fatmawati berpidato di depan umum



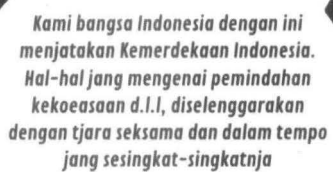
Tahun 1945 bom atom dijatuhkan di kota Nagasaki dan Hiroshima di Jepang yang membuat Jepang menyerah kepada sekutu.



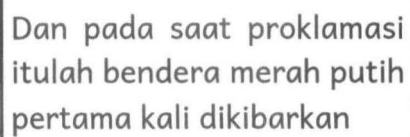




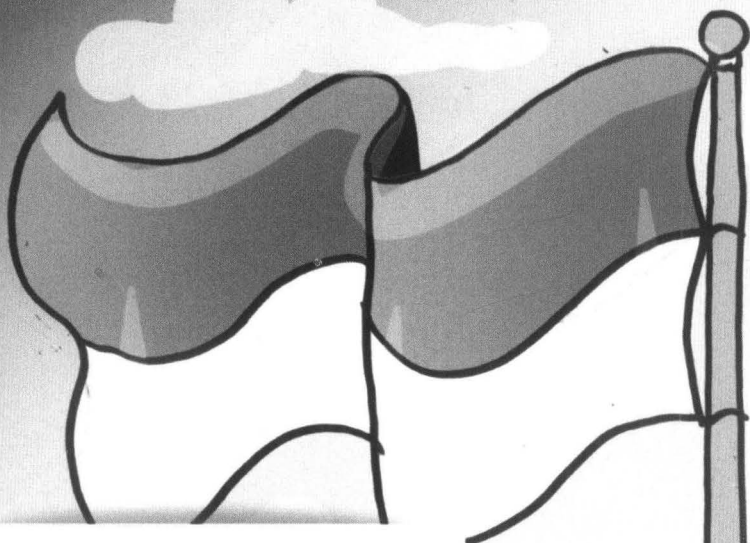
Pada tanggal 17 Agustus 1945 proklamasi pun di bacakan



*Kami bangsa Indonesia dengan ini
menjatakan Kemerdekaan Indonesia.
Hal-hal yang mengenai pemindahan
kekoeasaan d.l.l, diselenggarakan
dengan tjara seksama dan dalam tempo
yang sesingkat-singkatnja*



Dan pada saat proklamasi
itulah bendera merah putih
pertama kali dikibarkan



Bendera merah putih tampak gagah berkibar yang menandakan Indonesia telah merdeka dan terbebas dari penjajah



Sambil menahan haru dan bangga Fatmawati meneteskan air mata mengingat perjuangan bangsa Indonesia saat mencapai kemerdekaan seperti yang dirasakan pada saat ini



Ujian rumah tangga belum berhenti. Pasca proklamasi, Sukarno mendapat tekanan dari Jepang dan Belanda. .



Demi kenyamanan dan keamanan putra kita jadi lebih baik kita fungsikan ke Bogor mengingat kondisi Indonesia yang masih belum stabil

Akhirnya, mereka terpaksa untuk mengungsikan Guntur yang masih balita ke Bogor



Namun semuanya tampak kelabu bagi Fatmawati saat Soekarno meminta izin kepadanya untuk menikahi seorang janda lima anak pada tanggal 15 Januari 1953, dua hari setelah kelahiran Guruh Soekarno Putra dari rahim Fatmawati.



Lebih baik aku
Pergi dari pada
Harus tinggal
serumah dengan
istri yang lain

Fatmawati memilih pergi 'minggat' dari istana negara setelah Soekarno menikahi Hartini, walaupun dirinya masih bermukim di Jakarta.

Putra bungsu Soekarno dan Fatmawati
yaitu guruh Soekarno putra
Memiliki sifat ayahnya khususnya di
bidang seni

Bu..guruh bisa
Menyanyi loh...

Wah...coba
Ibu dengar...

Kasih ibu...
kepada beta.....
Tak terhingga....
srpanjang masa....

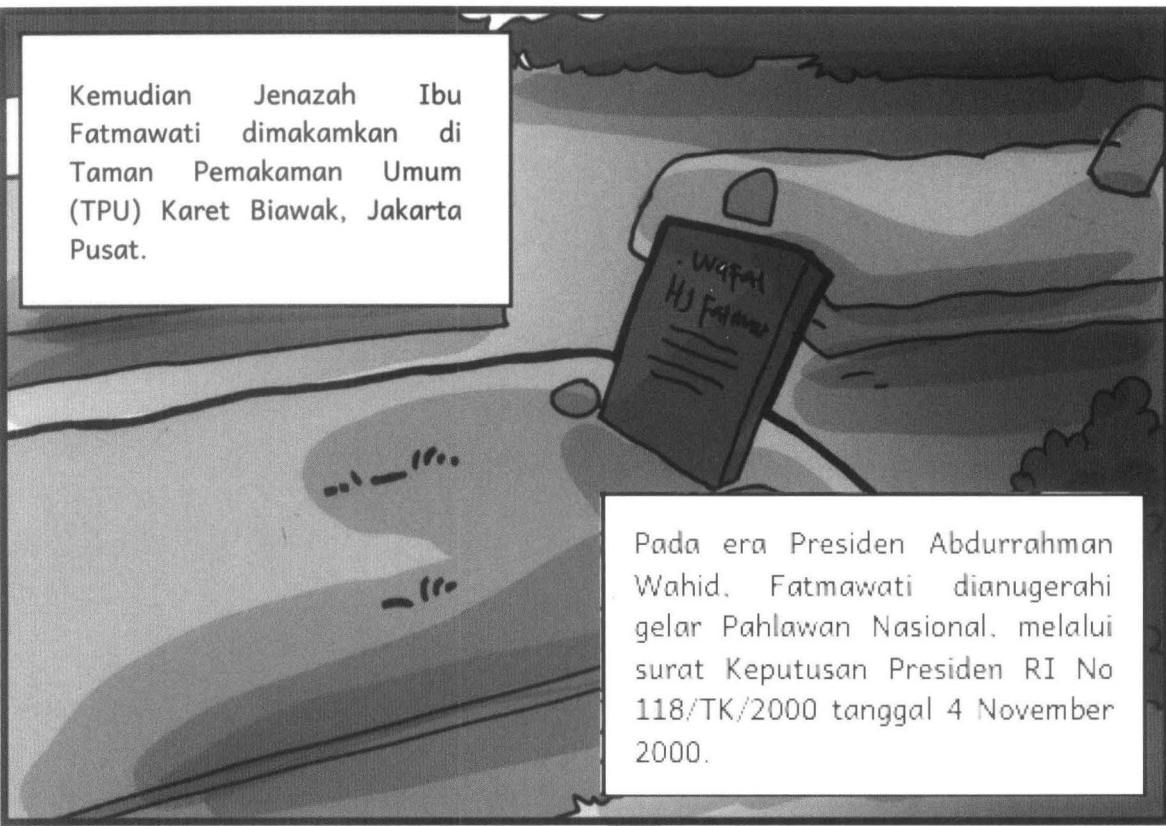
Akhir hayat ibu Fatmawati



Pada tahun 1980 Fatmawati melakukan ibadah umroh ke tanah suci namun saat pulang dari melaksanakan ibadah umroh Ibu Fatmawati terkena serangan jantung saat perjalanan pulang.



ketika pesawat singgah di Kuala Lumpur dalam penerbangan menuju Jakarta dari Mekkah. Ia dimakamkan di pemakaman umum Karet Bivak Jakarta.



Kemudian Jenazah Ibu Fatmawati dimakamkan di Taman Pemakaman Umum (TPU) Karet Biawak, Jakarta Pusat.

Pada era Presiden Abdurrahman Wahid, Fatmawati dianugerahi gelar Pahlawan Nasional, melalui surat Keputusan Presiden RI No 118/TK/2000 tanggal 4 November 2000.

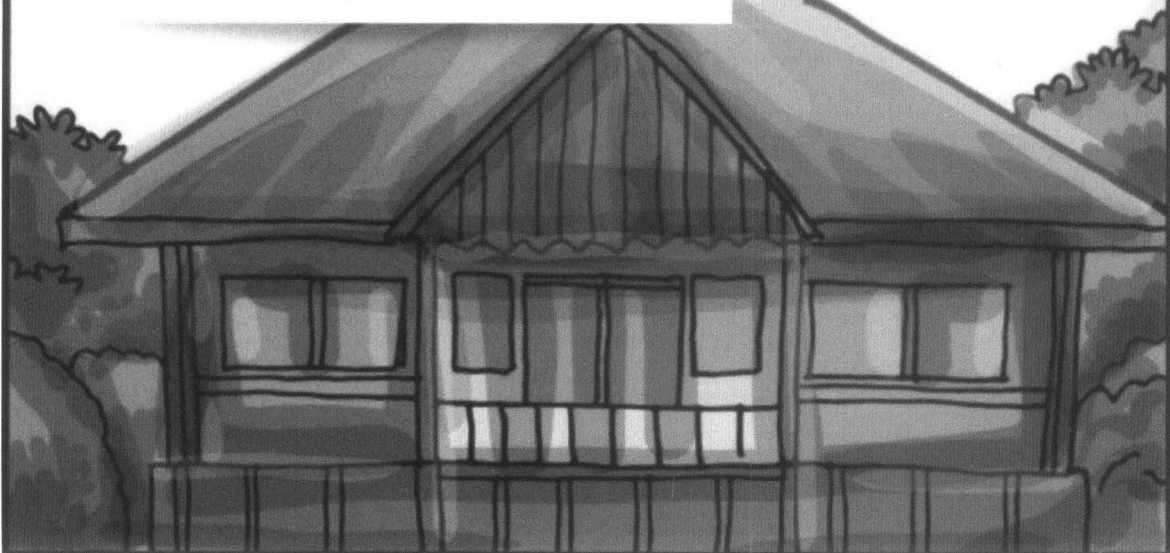


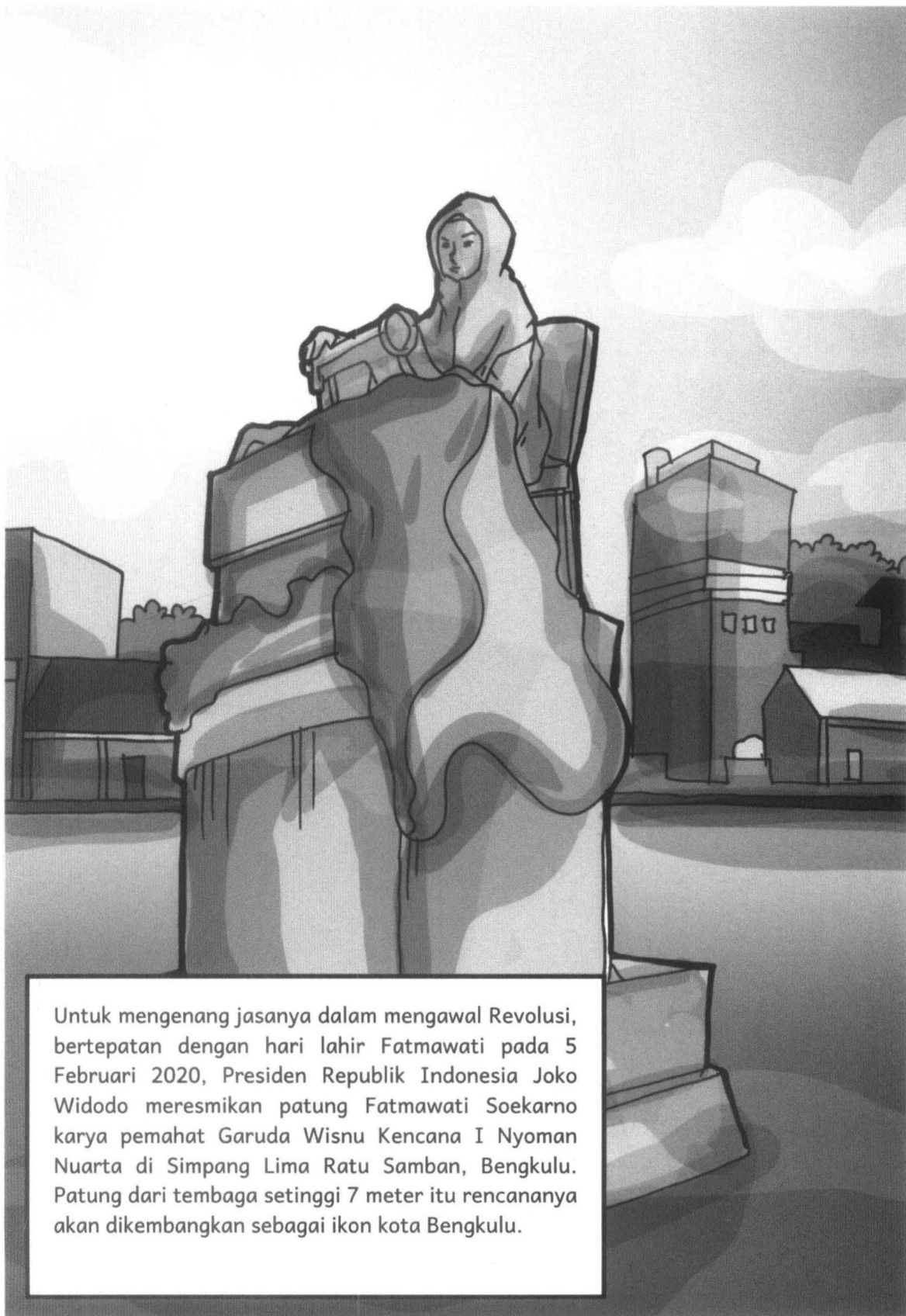
Fatmawati ditetapkan sebagai pahlawan Nasional berkat jasanya yang membantu dalam proses kemerdekaan Indonesia yaitu menjahit bendera merah putih



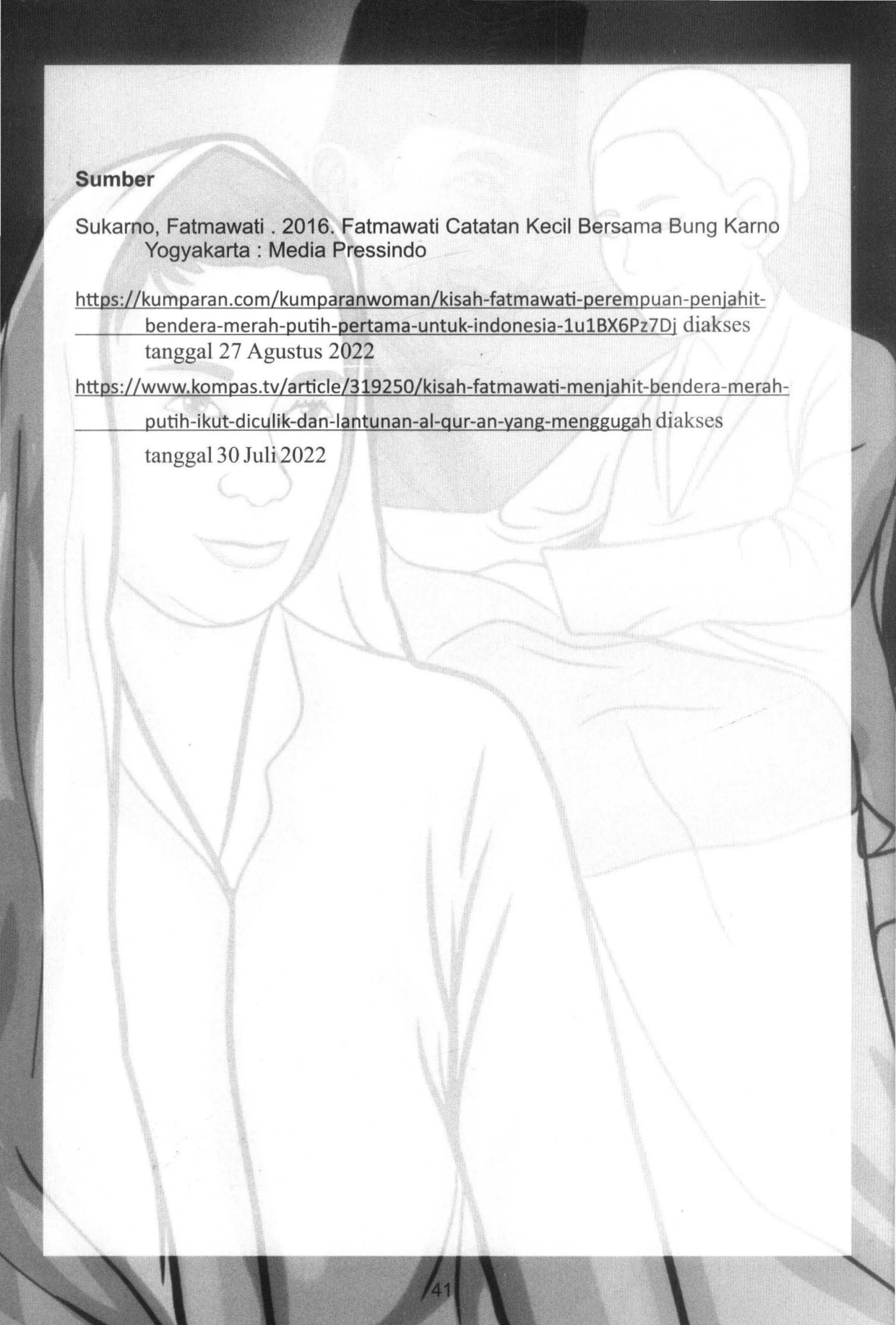
Dikutip dari buku Bung Karno Panglima Revolusi oleh Peter Kasenda, dari pernikahannya dengan Fatmawati, Soekarno dikaruniai lima anak yakni Guntur, Megawati, Rachmawati, Sukmawati, dan Guruh. Untuk mengenal lebih jauh kelima anak Soekarno dan Fatmawati,

Rumah Fatmawati adalah salah satu tempat bersejarah yang berada di Bengkulu, tepatnya berada di Jalan Fatmawati, Kelurahan Penurunan, Kecamatan Ratu Samban. Rumah Fatmawati atau tempat kediaman Fatmawati istri ke-3 Soekarno ini ditetapkan Pemerintah Daerah Bengkulu menjadi aset sejarah.





Untuk mengenang jasanya dalam mengawal Revolusi, bertepatan dengan hari lahir Fatmawati pada 5 Februari 2020, Presiden Republik Indonesia Joko Widodo meresmikan patung Fatmawati Soekarno karya pemahat Garuda Wisnu Kencana I Nyoman Nuarta di Simpang Lima Ratu Samban, Bengkulu. Patung dari tembaga setinggi 7 meter itu rencananya akan dikembangkan sebagai ikon kota Bengkulu.



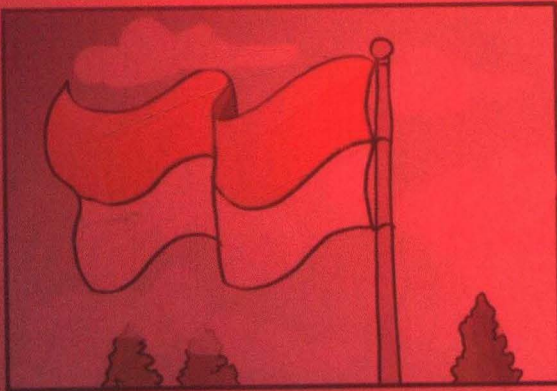
Sumber

Sukarno, Fatmawati . 2016. Fatmawati Catatan Kecil Bersama Bung Karno
Yogyakarta : Media Pressindo

<https://kumparan.com/kumparanwoman/kisah-fatmawati-perempuan-penjahit-bendera-merah-putih-pertama-untuk-indonesia-1u1BX6Pz7Dj> diakses tanggal 27 Agustus 2022

<https://www.kompas.tv/article/319250/kisah-fatmawati-menjahit-bendera-merah-putih-ikut-diculik-dan-lantunan-al-qur-an-yang-menggugah> diakses tanggal 30 Juli 2022

Fatmawati



Perpustakaan
Jenderal

9



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA PROVINSI SUMATERA BARAT
2022